

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran perpustakaan di tengah kehidupan sangatlah penting dan tentunya mempengaruhi perubahan kehidupan masyarakat. Berbagai jenis perpustakaan meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat. Perpustakaan menjadi aset penting bagi suatu negara atau institusi, karena di dalam perpustakaan terdapat banyak sumber informasi atau kekayaan ilmu pengetahuan yang bisa dipergunakan oleh masyarakat maupun pengguna perpustakaan dan tentunya itu semua sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup pengguna perpustakaan.

Menurut Undang-undang No. 3 tahun 2017 Pasal 1 Bab I tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang mengelola secara profesional koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan menggunakan sistem baku yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran, penelitian, penyimpanan, informasi, dan hiburan perpustakaan. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu individu, kelompok orang, komunitas atau lembaga yang menggunakan layanan perpustakaan.¹

Menurut Sulistyono-Basuki Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca,

¹ Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia tentang perpustakaan nomor 43 tahun 2007*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 1

bukan untuk dijual.² Perpustakaan memiliki dua bagian utama, buku dan ruangan. Namun saat ini koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada buku, tetapi dapat berupa film, slide atau informasi lain yang dapat diterima perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian semua sumber informasi disusun, diorganisasikan agar ketika kita membutuhkan informasi, kita dapat dengan mudah memperolehnya.³

Pengelola perpustakaan atau biasa disebut pustakawan merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan visi dan misi perpustakaan. Mengingat pentingnya peran pustakawan, maka kuantitas dan kualitas tentunya harus memadai. Selain pengelola perpustakaan atau pustakawan, keberadaan mereka di perpustakaan juga sangat penting untuk mengembangkan sebuah perpustakaan. Perkembangan kegiatan harus selalu memperhatikan kepentingan pemustaka, pemustaka adalah anak-anak kerajaan yang harus selalu dididik, sehingga kehadiran pemustaka di perpustakaan sangatlah penting.⁴ Perpustakaan adalah lembaga yang memelihara bahan cetakan dan koleksi lainnya sebagai sumber informasi. Masyarakat belum memanfaatkan koleksi yang ada, minat masyarakat terhadap perpustakaan juga dipengaruhi oleh lokasi, ukuran dan infrastruktur, pelayanan dan penyediaannya.⁵

² Sulisty-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Gramedia, 2019)

³ Sudirman Anwar, *Manajemen Perpustakaan*, (Zahen Publisher, 2019), h. 10

⁴ Rizal Arifin, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar" *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora, h. 2

⁵ Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020, h. 2

Pada dasarnya pengunjung perpustakaan dapat tertarik dengan perpustakaan jika perpustakaan tersebut memiliki tempat terhadap lokasi perpustakaan yang dekat, lingkungan perpustakaan yang nyaman, koleksi perpustakaan lengkap, layanan yang ramah dan fasilitas perpustakaan yang memadai. Rasa ketertarikan ini tumbuh menjadi rasa gembira apabila kebutuhan pemustaka telah terpenuhi, sehingga pemustaka kembali lagi ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya sehingga menimbulkan rasa senang dan puas. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt., dalam QS. Al- Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Dari ayat tersebut dijelaskan secara tegas bahwa Allah swt akan meninggikan derajat orang yang berilmu yakni yang lebih tinggi dan sekedar beriman. Sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimiliki itu yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya.

Sebagai pustakawan profesional, yang memiliki setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawan, diharapkan mampu memancing daya tarik pengunjung perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga diharapkan memiliki kemampuan dan kecerdikan dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang

menjadi kendala bagi pengguna perpustakaan yang malas.⁶ Berdasarkan realita dalam penelitian, nampak secara eksplisit terdapat beberapa keluhan para pemustaka yang menyebabkan mereka kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan. Keluhan tersebut seperti lokasi yang jauh, kurangnya kesadaran dari pemustaka itu sendiri sehingga pemustaka malu untuk mengunjungi perpustakaan.

Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan merupakan salah satu perpustakaan yang berperan penting dalam keberlangsungan minat kunjung pemustaka. Pustakawan melakukan kegiatan-kegiatan seperti peningkatan pelayanan perpustakaan, perpustakaan keliling, melakukan sosialisasi tentang minat baca, dan melakukan promosi perpustakaan melalui sosial media, hal tersebut bertujuan untuk menarik minat kunjung pemustaka.

Berdasarkan uraian diatas, melalui observasi langsung yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai minat kunjung pemustaka ini yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan”**.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian dan mudah untuk memahami serta memepermudah untuk membahas penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan sebagai berikut:

⁶ Rizal Arifin, Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Univrsitas Fajar Makassar..., h. 15

1. Peran Pustakawan

Peran adalah suatu kegiatan yang mengharuskan seseorang atau organisasi untuk bertindak sesuai dengan tujuan dan kondisi yang disepakati bersama untuk melaksanakannya dengan kemampuan terbaiknya.⁷ Menurut istilah peran merupakan fungsi atau tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam situasi atau lingkungan tertentu. Dalam hal ini yang dimaksud dengan peran adalah peran pustakawan dalam menarik minat pengunjung pemustaka.

Pustakawan adalah orang yang bekerja di perpustakaan dan membantu orang menemukan untuk buku, majalah, dan informasi lainnya. Pada abad ke-2, pustakawan membantu masyarakat menemukan informasi menggunakan komputer, database elektronik, dan mesin pencari Internet. Menurut kamus yang ditulis oleh Lasa, H.S. Pustakawan adalah pekerja perpustakaan profesional dan fungsional yang menangani informasi dan dokumentasi.⁸

Seorang pustakawan mempunyai peran penting dalam perpustakaan, pustakawan memiliki tugas pokok seperti pengelolaan koleksi buku, menyediakan fasilitas perpustakaan, pengembangan layanan untuk memberikan informasi kepada pengunjung perpustakaan. Peran pustakawan yang dimaksud adalah pustakawan sebagai edukator, manajer informasi, administrator, dan supervisor.

⁷ Staron, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04 No. 048, h. 2

⁸ S. Manaf, "Peran Pustakawan dalam Perkembangan Perguruan tinggi", RI'AYAH, Vol.5 No. 1, Januari-Juni 2020, h. 44

2. Minat Kunjung

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu obyek atau hal tertentu. Minat adalah perasaan terikat pada sesuatu atau suatu aktivitas, menjadi terlalu terikat pada hal tersebut tanpa disuruh. Kunjung adalah datang untuk melihat sesuatu atau pergi ke suatu tempat. Minat berkunjung merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan untuk mengunjungi suatu obyek atau tempat.⁹

Bersasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat kunjung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keinginan atau kemauan untuk mendatangi suatu tempat yaitu perpustakaan.

3. Pemustaka

Pemustaka adalah seseorang yang meminjam atau menggunakan barang, seperti buku, perpustakaan, atau sumber daya lainnya dari pihak yang memiliki atau menyediakan barang tersebut untuk jangka waktu tertentu.

Sutarno NS mendefinisikan pemustaka adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai serta memanfaatkan layanan dan berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan.¹⁰

Pemustaka yang dimaksud adalah pengunjung perpustakaan, jika perpustakaan menyediakan koleksi perpustakaan yang lengkap, fasilitas

⁹ Bagus Setiawan, "Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, h. 5

¹⁰ Bagus Seriawan, "Efektivitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah"..., h. 5

perpustakaan yang memadai dan layanan perpustakaan yang ramah maka pengunjung perpustakaan akan meningkat.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang di kaji adalah:

1. Peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
2. Faktor pendorong dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Adapun hasil penelitian mencakup dalam dua hal, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis lebih lanjut dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya menyangkut bagaimana perkembangan minat kunjung pemustaka di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pustakawan di perpustakaan, untuk menjadi bahan masukan dalam meninjau upaya-upaya pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pada dasarnya berpatokan pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis akan menelaah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pertama oleh Arumi Amalia dengan judul “Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, adapun minat kunjung pemustaka dan layanan perpustakaan kurang memadai serta pemustaka yang berkunjung juga sedikit.¹¹ Persamaan penelitian ini terdahulu dengan penelitian ini adalah memiliki objek penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui faktor pendorong minat kunjung pemustaka yang ada di Dinas perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun, sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari metode dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian ke dua oleh rizal arifin dengan judul “ Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar”.¹² Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan tersebut cukup memadai sehingga peningkatan minat kunjung pemustaka lebih banyak dari sebelumnya. kemudian upaya pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka juga sangat baik yaitu dengan melayani pemustaka dengan sopan, membantu pemustaka yang kesulitan dalam mencari referensi, bahan pustaka yang cukup lengkap dan fasilitas yang nyaman. Para pustakawan juga melakukan promosi

¹¹ Arumi Amalia, “ Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun”, *Skripsi*, (Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹² Rizal Arifin, “Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Universitas Fajar Makassar” , *Skripsi*, (Makassar, Universitas Islam Negeri Alaliddin Makassar, 2015)

perpustakaan setiap tahunnya dengan memperkenalkan kegiatan perpustakaan. Perbedaannya dapat dilihat dari lokasi penelitian yang diambil, penelitian terdahulu mengambil lokasi penelitian di perpustakaan Universitas Fajar Makassar sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Persamaan yang lain dapat dilihat yaitu sama menggunakan metode kualitatif dan ingin mengetahui peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka.

3. Peneliti ke tiga oleh Andika Dedi Saputra dengan judul “ Peran Pengelola Perpustakaan dalam Mendayagunakan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN 194 Bottompare Desa Marioriaja Kabupaten Soppeng”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan membimbing peserta didik dalam menggunakan peta, globe dan alat-alat peraga sumber belajar akan tetapi pengelola perpustakaan untuk membimbing peserta didik masih kurang karena jadwal yang tersedia terbatas. Ketersediaan sarana belajar yang memadai untuk membimbing peserta didik untuk belajar serta membaca. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peran pustakawan. Perbedaan dapat dilihat dari lokasi penelitian, penelitian terdahulu mengambil lokasi di SDN 194 Bottompre Desa Marioriaja Kabupaten Soppeng sedangkan lokasi penelitian inidi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, sudah ada penelitian tentang peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka. Adapun perbedaan penelitian yang saya lakukan yaitu peneliti yang pertama dilakukan oleh Arumi Amalia menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang kedua oleh Rizal Arifin berfokus pada pengelola perpustakaan. Peneliti ketiga yang dilakukan oleh Andik Dedi Saputra berfokus kepada peserta didik. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsip Kabupaten Balangan, maka yang ingin peneliti lakukan ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada dasarnya untuk memudahkan gambaran dan pembahasan mengenai penelitian ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori menguraikan tentang pengertian pustakawan, minat kunjung, dan pemustaka.

Bab III Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.